

INTISARI
**PENGELOLAAN ARSIP KARYA SENI DI GALERI SANGKRING ART
SPACE YOGYAKARTA**

Oleh:
Bill Laudrix
19/446959/SV/166875

Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Penelitian ini membahas pengelolaan arsip karya seni di Sangkring Art Space Yogyakarta, sebuah galeri seni yang didirikan oleh Putu Sutawijaya. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana galeri mengelola arsip-arsip seni untuk mendukung operasional dan aktivitas kreatif mereka. Penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam proses pengelolaan arsip seni dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi efektivitas operasional galeri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pendiri dan staf galeri, serta melalui observasi langsung terhadap kegiatan pengelolaan arsip di galeri tersebut. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan studi pustaka untuk memperkuat analisis data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pengelolaan arsip karya seni di Sangkring Art Space Yogyakarta memainkan peran vital dalam mendukung operasional dan aktivitas kreatif galeri. Arsip dinamis substantif yang mencakup dokumen-dokumen penting seperti proposal pameran, konsep kuratorial, daftar karya seni, dan katalog pameran, menjadi dasar bagi berbagai kegiatan kreatif yang dilakukan oleh galeri. Melalui pengelolaan arsip yang baik, galeri ini dapat memastikan bahwa setiap kegiatan seni terdokumentasi dengan rapi dan sistematis, sehingga memudahkan manajemen untuk pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan kreatif. Arsip-arsip tersebut tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah, tetapi juga sebagai sumber daya yang berharga dalam proses pengembangan program-program baru. Dengan memiliki arsip yang terstruktur, galeri dapat menganalisis dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat melakukan perbaikan dan inovasi. Dengan demikian, pengelolaan arsip yang efektif di Sangkring Art Space Yogyakarta tidak hanya memastikan kelancaran operasional galeri, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan dan keberlanjutan kegiatan kreatif yang menjadi identitas utama galeri tersebut.

Kata kunci: Arsip Karya Seni, Pengelolaan Arsip Dinamis, Sangkring Art Space Yogyakarta.

ABSTRACT

ARTISTIC RECORDS MANAGEMENT AT SANGKRING ART SPACE GALLERY YOGYAKARTA

By:
Bill Laudrix
19/446956/SV/16675

Archive And Record Management Study Program
Vocational College
Universitas Gadjah Mada

This research discusses the artistic records management at Sangkring Art Space Yogyakarta, an art gallery founded by Putu Sutawijaya. The main focus of this research is how the gallery manages artistic records to support their operations and creative activities. This research also explores the challenges faced in the process of managing art archives and how it affects the gallery's operational effectiveness.

The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with the founders and staff of the gallery, as well as through direct observation of artistic record management activities at the gallery. In addition, this research also involved a literature study to strengthen the analysis of the data obtained. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The artistic record management at Sangkring Art Space Yogyakarta plays a vital role in supporting the gallery's operations and creative activities. Substantive records that include important documents such as exhibition proposals, curatorial concepts, lists of artworks, and exhibition catalogs, become the basis for various creative activities carried out by the gallery. Through good records management, the gallery can ensure that every art activity is documented neatly and systematically, making it easier for management to make decisions and plan creative activities. The archives not only serve as a historical record, but also as a valuable resource in the process of developing new programs. By having a structured records, the gallery can analyze and evaluate the activities that have been carried out, so that it can make improvements and innovations. Thus, effective records management at Sangkring Art Space Yogyakarta not only ensures the smooth operation of the gallery, but also becomes a solid foundation for the development and sustainability of creative activities that become the gallery's main identity.

Keywords: Artistic Records, Records Management, Sangkring Art Space Yogyakarta.